

Judul : Biaya ibadah haji diusulkan lebih murah dari Rp 42 juta
Tanggal : Rabu, 23 Maret 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

Biaya Ibadah Haji Diusulkan Lebih Murah Dari Rp 42 Juta

KEMENTERIAN Agama (Kemenag) mengusulkan biaya perjalanan ibadah haji (BIPIH) tahun ini turun menjadi Rp 42 juta.

Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Kemenag Hilman Latief kepada Komisi VIII DPR.

Biaya haji itu telah mengalami penurunan dibandingkan usulan Kemenag pada Februari lalu, yakni Rp 45 juta per jemaah.

"Usulan biaya haji sementara ini, dari Rp 45 juta menjadi Rp 42 juta. Penjelasan ini bisa kita lihat dari usulan biaya haji reguler tanpa protokol kesehatan (prokes)," kata Hilman di Kompleks MPR/DPR, Rabu (16/3).

Hilman mengatakan, usulan biaya itu dibuat dengan asumsi kuota haji yang diberikan Pemerintah Arab Saudi sebesar 100 persen.

Pasalnya, pembatasan kuota haji juga akan berdampak pada biayanya meski tak signifikan.

Lebih lanjut, penurunan usulan biaya haji disebabkan aturan protokol kesehatan, baik di Indonesia dan di Arab Saudi telah dilonggarkan. Ia mencontohkan, sudah tak ada lagi aturan karantina, tes *polymerase chain reaction* (PCR) dan lainnya di Arab Saudi.

Berdasarkan perkembangan tersebut, Hilman optimis pada 1443 Hijriah atau 2022 Masehi akan diselenggarakan ibadah haji tanpa prokes.

"Untuk itu, kami menyiapkan alternatif usulan BIPIH dengan asumsi tidak ada prokes," ucapnya.

Meski demikian, Hilman mengakui usulan biaya ini masih lebih besar dibandingkan dengan biaya haji tahun-tahun sebelumnya. Pada 2020, Kemenag dan DPR sepakat menetapkan ongkos haji sebesar Rp 35 juta.

Ia menambahkan, berdasarkan kalender hijriah, perkiraan jadwal pemberangkatan jemaah haji kloter pertama tahun ini akan jatuh pada 4 Dzulqadah 1443H atau 5 Juni 2022.

Jadwal itu menunjukkan, waktu persiapan penyelenggaraan ibadah haji tahun ini, hanya tersisa dua bulan sembilan hari.

"Ruang lingkup pelayanan penyelenggaraan ibadah haji begitu luas, tapi waktu yang tersisa sangat terbatas. Sehingga, berbagai persiapan harus segera dilakukan," tandasnya.

Anggota Komisi VIII DPR dari Fraksi PKS Iksan Qolba Lubis menilai, usulan biaya haji dari Kemenag masih tinggi. Pasalnya, saat ini tidak ada biaya protokol kesehatan.

Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid Saadi mengatakan, usulan ini akan dibahas dengan Panitia Kerja (Panja) Biaya Haji di Komisi VIII DPR.

Untuk membahas hal ini lebih lanjut, berikut wawancara dengan Zainut Tauhid Saadi dan Iksan Qolba Lubis.

ZAINUT TAUHID SAADI, Wakil Menteri Agama **Lebih Presisi Jika** **Kuota Sudah Jelas**



“

Kalau kuota sudah jelas, perhitungan biaya akan lebih presisi. Semoga jemaah bisa mendapatkan biaya yang paling pas.

Kemenag menurunkan usulan biaya haji dari Rp 45 juta ke Rp 42,4 juta. Komisi VIII DPR meminta agar biaya itu dikurangi lagi. Apakah Kemenag akan merevisinya?

Ini bagian yang akan dibahas bersama di Panitia Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIPH) Komisi VIII DPR.

Apa yang menjadi pertimbangan Pemerintah dalam menentukan biaya ini?

Kalau kuota sudah jelas, perhitungan biaya akan lebih presisi. Semoga jemaah bisa mendapatkan biaya yang paling pas.

Anggota Komisi VIII DPR Iskan Qolba Lubis menilai, usulan Kemenag tentang biaya haji masih sangat tinggi. Seharusnya dikurangi karena saat ini tanpa prokes. Tanggapan Anda?

Usulan dari Pak Iskan Qolba Lubis saya kira wajar-wajar saja. Silakan sampaikan pada rapat nanti. Yang pasti, BPIPH tidak hanya diputuskan Kemenag, tapi juga melibatkan Komisi VIII DPR.

Bagaimana persiapan asrama haji di Indonesia sesuai permintaan DPR?

Proses persiapan terus dilakukan, baik di dalam negeri maupun di Arab Saudi. Meski, semua itu juga membutuhkan kepastian kuota haji dari Arab Saudi. Tapi, ini secara paralel terus dilakukan tim. Sehingga, pada saatnya Saudi mengumumkan kuota, kita tinggal melakukan finalisasi.

Masih menunggu keputusan Arab Saudi ya...

Semoga ada kabar baik dari kunjungan Menag ke Saudi terkait pemberangkatan jemaah dari luar Arab Saudi. Semoga hal itu akan ditindaklanjuti dengan pengumuman kuota dalam waktu dekat ini, dan untuk Indonesia semoga melalui lobby yang dilakukan Pak Menag, bisa mendapat kuota ideal.

Bagaimana persiapan di Tanah Suci?

Saat ini, tim pengadaan layanan di Arab Saudi sedang bekerja. Mereka menjajaki

kesiapan layanan transportasi, akomodasi, dan katering. Semua dijajaki sejak sekarang, agar pada saat ada kepastian kuota, bisa segera dilakukan finalisasi.

Bagaimana dengan fasilitasnya?

Tentang kualitas fasilitas, Saudi juga menentukan standarnya.

Seperti apa standar yang ditentukan Pemerintah Saudi?

Layanan yang diberikan ke jemaah harus memenuhi standar peraturan dari Saudi. *Insha Allah*, Saudi juga melakukan penataan untuk memastikan kualitas layanan jemaah baik.

Kabar baik sudah diberikan Pemerintah Arab Saudi. Kapan pemberitahuan resminya?

Semoga dalam waktu dekat. Kami berharap, sebelum Ramadan sudah ada kabar baik dari Saudi tentang kuota haji. Sehingga, tim bisa segera melakukan tindak lanjut dalam konteks persiapan. ■ NNM

ISKAN QOLBA LUBIS, Anggota Komisi VIII DPR Mestinya Biaya Haji Di Bawah Rp 40 Juta

“

Peluang untuk dikurangi itu masih terbuka. Peralnya, karantina, tes PCR atau antigen sudah tidak dipakai lagi untuk masuk wilayah Saudi bagi yang sudah vaksinasi dua kali atau *booster*.

Kemenag menurunkan usulan biaya haji dari Rp 45 juta ke Rp 42,4 juta, apakah sudah sesuai?

Biaya perjalanan haji tahun 2022 masih sangat tinggi. Seharusnya bisa dikurangi, khususnya di tengah Pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya pulih ekonomi masyarakat kita.

Bukankah angka tersebut sudah dikurangi Pemerintah?

Usulan dari Kementerian Agama itu, saya rasa masih bisa dikurangi lagi.

Poin apa yang bisa dikurangi?

Peluang untuk dikurangi itu masih terbuka. Peralnya, karantina, tes PCR atau antigen sudah tidak dipakai lagi untuk masuk wilayah Saudi bagi yang sudah vaksinasi dua kali atau *booster*.

Jadi harus ada revisi lagi?

Kementerian Agama selaku pemangku kebijakan biaya perjalanan haji, dapat segera mengevaluasi kembali. Biaya sebesar Rp 42 juta itu masih bisa kita pangkas.

Biaya ini akan menjadi pembahasan kembali di Komisi VIII DPR ya...

Iya, dan saya akan meminta Kemenag mempertimbangkan kembali pengurangan biaya haji tahun 2022. Peralnya, sudah tidak ada lagi biaya karantina, tes PCR maupun antigen. Saya berharap, biaya perjalanan haji tahun ini bisa sama dengan biaya sebelumnya.

Berapa angka yang sesuai untuk saat ini?

Kalau kita bisa pangkas kembali menjadi di bawah Rp 40 juta, saya rasa sangat membantu dan memudahkan calon jemaah haji. Saya akan memperjuangkan biayanya di bawah Rp 40 juta.

Apa yang harus dilakukan Kemenag agar perumusan biaya haji sesuai kondisi saat ini?

Saya meminta Kementerian Agama dapat melihat secara langsung realitas di lapangan, dalam hal ini Arab Saudi. Jika sudah mendapat gambaran, maka perumusan biaya haji bisa dibahas kembali.

Jika biaya perjalanan haji bisa lebih murah, tentu akan lebih baik dan meringankan calon jemaah haji, dengan berbagai efisiensi namun harus tetap menjaga kualitas layanan. ■ NNM

